

**PENGARUH MODAL KERJA, PERPUTARAN MODAL KERJA,
PERPUTARAN AKTIVA LANCAR, LIKUIDITAS DAN LEVERAGE
KEUANGAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN
DAGANG DAN JASA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2008 - 2012**

DINA ARIYANTI

NIM. EA.11.1.0309

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana pengaruh analisis laporan keuangan terhadap profitabilitas perusahaan dagang dan jasa di Bursa Efek Indonesia. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan dagang dan jasa di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2012 sebanyak 25 perusahaan. Hasil analisis regresi menunjukkan dimana secara simultan (WC, WCT, CAT, CR, DER) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) sebesar 89.1%, sedangkan sisanya sebesar 10.9% dipengaruhi oleh faktor lain dan secara parsial variabel efisiensi WC, CAT, CR dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA sedangkan WCT berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Kata kunci : Modal kerja, Perputaran modal kerja, Perputaran aktiva lancar, Likuiditas dan Leverage keuangan.

ABSTRACT

This study aims to assess the extent of the influence of financial statement analysis on the profitability of businesses and services in the Indonesia Stock Exchange. The population of this study are all trade and service company in Indonesia Stock Exchange in 2008-2012 as many as 25 companies. The results of the regression analysis shows, which simultaneously (WC, WCT, CAT, CR, DER) significant effect on profitability (ROA) of 89.1%, while the remaining 10.9% is influenced by other factors and in partial efficiency WC, CAT, CR and DER no significant effect on ROA while WCT significant effect on ROA.

Keywords : working capital , working capital turnover , turnover of current assets , liquidity and financial leverage .

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha yang semakin cepat di era globalisasi yang disertai dengan teknologi berdampak pada perkembangan ekonomi dewasa ini yang menuju kearah integrasi ekonomi dunia. Akibatnya perekonomian suatu Negara tidak hanya dipengaruhi oleh kebijakan-kebijakan yang dilakukan

oleh Negara lain, begitu pula Indonesia dimana situasi perekonomian nasionalnya sangat dipengaruhi oleh situasi dunia yang menyebabkan persaingan yang tajam diantara dunia usaha. Semakin tajamnya persaingan di dunia menyebabkan laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan merupakan salah satu sumber

informasi mengenai posisi keuangan perusahaan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan yang semakin berguna untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat. Kinerja keuangan perusahaan merupakan analisa keuangan (manajemen perusahaan) yaitu melakukan pemeriksaan terhadap kesehatan keuangan perusahaan. Untuk itu dapat dilakukan dengan cara perhitungan rasio yang merupakan salah satu faktor penting untuk melihat kondisi keuangan di dalam sebuah perusahaan.

Penelitian ini menggunakan *ROA (Return On Asset)* sebagai alat untuk mengukur profitabilitas perusahaan. Rasio ini merupakan rasio yang terpenting diantara rasio *rentabiitas* yang ada. *ROA* mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa

Ada banyak faktor yang mempengaruhi *profitabilitas* suatu perusahaan. Faktor-faktor tersebut dapat diukur menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan seperti rasio lancar, perputaran modal kerja, perputaran aktiva lancar dan rasio utang, dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel terhadap *profitabilitas* perusahaan. Sehingga perlu dianalisis dengan menggunakan rasio keuangan.

lampau untuk kemudian diproyeksikan dimasa yang akan datang. *Asset* atau aktiva yang dimaksud adalah keseluruhan harta perusahaan, yang diperoleh dari modal sendiri maupun dari modal asing yang telah diubah perusahaan menjadi aktiva-aktiva perusahaan

yang digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan. Penelitian ini menggunakan objek penelitian pada perusahaan Dagang dan Jasa yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode amatan 2008-2012.

Yaitu :

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian dan konsep modal kerja

Menurut Brigham dan Houston (2006) modal kerja merupakan investasi sebuah perusahaan pada aktiva-aktiva jangka pendek. Dari pengertian tersebut maka unsur-unsur dari modal kerja adalah aktiva jangka pendek yang terdiri dari : kas, sekuritas, persediaan, dan piutang.

Riyanto (2001 : 57-58) berpendapat bahwa modal kerja terdiri dari tiga konsep yaitu :

1. Konsep kuantitatif

Konsep ini mendasarkan pada kuantitas dari dana yang tertanam dalam unsur-unsur aktiva lancar dimana aktiva ini merupakan aktiva yang sekali berputar kembali dalam bentuk semula atau aktiva dimulai dari yang tertanam didalamnya akan dapat bebas lagi dalam waktu yang pendek. Dengan demikian modal kerja dalam konsep ini adalah keseluruhan dari jumlah aktiva lancar.

2. Konsep Kualitatif

Dalam konsep ini pengertian modal kerja juga dikaitkan dengan besarnya jumlah utang lancar atau

utang yang segera harus dibayar. Dengan demikian maka sebagian dari aktiva lancar itu harus disediakan untuk memenuhi kewajiban *financial* yang harus segera dibayar dimana bagian aktiva lancar ini tidak boleh digunakan untuk membayar operasi perusahaan untuk menjaga likuiditasnya.

3. Konsep Fungsional

Perputaran Modal Kerja

Bambang Riyanto (2008:62) mengungkapkan mengenai periode perputaran modal kerja dimulai dari saat dimana kas diinvestasikan dalam komponen-komponen modal kerja sampai saat dimana kembali lagi menjadi kas.

Konsep ini mendasarkan pada fungsi dari dana dalam menghasilkan pendapatan. Setiap dana yang dikerjakan atau digunakan dalam perusahaan dimaksudkan untuk menghasilkan pendapatan. Pendapatan yang dimaksud adalah pendapatan dalam satu periode *accounting (current income)* bukan periode berikutnya (*future income*).

Dalam menentukan perputaran modal kerja dapat digunakan dua metode yaitu :

a) Metode keterikatan dana (Siklus daur dana)

Metode ini digunakan jika usaha baru dimulai, dengan demikian pengalaman dari pengelolaan atau tentunya dengan dominan dipengaruhi keadaan internal perusahaan yang mengikuti perkembangan kegiatan sehari – hari dalam jangka waktu lama.

b) Metode perputaran (*turnover*)

Metode ini menggunakan analisis laporan keuangan perusahaan secara umum atau total modal kerja dihitung dengan rumus *working capital turnover* yaitu total penjualan dibagi dengan *net working capital* atau *cross working capital*.

Perputaran Aktiva Lancar

Pengertian aktiva lancar menurut Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti (2002: 169) adalah aktiva yang secara normal berubah menjadi kas dalam waktu satu tahun atau kurang.

Menurut S. Munawir (2004: 14) yang termasuk ke dalam kelompok aktiva lancar adalah sebagai berikut:

1. kas atau uang tunai yang dapat digunakan untuk membiayai operasi perusahaan.

2. Investasi jangka pendek (surat-surat berharga atau marketable securities) ; yaitu investasi yang sifatnya sementara (jangka pendek) dengan maksud untuk memanfaatkan uang kas yang untuk sementara belum dibutuhkan dalam operasi.

3. Piutang wesel, adalah tagihan perusahaan kepada pihak lain yang dinyatakan dalam suatu wesel atau perjanjian yang diatur dalam suatu undang-undang.

4. Piutang dagang, adalah tagihan kepada pihak lain (kepada kreditor atau langganan) sebagai akibat adanya penjualan barang secara kredit.

5. Persediaan, adalah semua barang-barang yang diperdagangkan yang sampai tanggal neraca masih digudang atau belum terjual.

6. piutang penghasilan atau penghasilan yang masih harus diterima, adalah penghasilan yang sudah menjadi hak perusahaan karena perusahaan telah memberikan jasanya tetapi diterima pembayarannya sehingga merupakan tagihan.

7. persekot atau pembayaran yang diterima di muka, adalah pengeluaran untuk memperoleh jasa dari pihak lain, tetapi pengeluaran itu belum menjadi biaya atau jasa pihak lain itu belum dinikmati oleh perusahaan pada periode ini melainkan pada periode berikutnya.

Likuiditas

Menurut Sutrisno (2005:231), *Likuiditas* adalah kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban - kewajibannya yang segera harus dipenuhi. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka

pendeknya. Rasio ini membandingkan kewajiban jangka pendek dengan sumber daya jangka pendek (aktiva lancar) yang tersedia untuk memenuhi kewajiban tersebut. Ukuran rasio likuiditas terdiri dari tiga alat ukur, sebagai berikut

a. *Current ratio* (rasio lancar)

Rasio yang paling umum digunakan untuk dianalisis posisi modal kerja suatu perusahaan adalah *current ratio*, yaitu perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar

Semakin tinggi *current ratio* semakin besar kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang-hutangnya.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Utang lancar}}$$

b. *Quick ratio* (rasio cepat)

Rasio ini seperti halnya *current ratio*, tetapi hanya memperhitungkan aktiva lancar

yang benar-benar likuid saja, yakni aktiva lancar diluar persediaan

$$\text{Acid test ratio} = \frac{\text{aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{Hutang lancar}}$$

c. *Cash ratio*

Cash ratio adalah rasio yang membandingkan antara kas dan aktiva lancar yang bias segera

menjadi uang kas dengan hutang lancar. Aktiva lancar yang bisa

segera menjadi uang kas adalah efek

atau surat berharga.

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}}$$

Leverage Keuangan

leverage adalah penggunaan aktiva atau sumber dana dimana untuk penggunaan tersebut perusahaan harus menanggung biaya tetap atau membayar beban tetap (Sutrisno, 2009:198).

Leverage bersumber dari penggunaan biaya tetap (fixed cost), baik biaya tetap dari aktivitas operasi

maupun biaya tetap dari aktifitas operasi maupun biaya tetap dari aktivitas keuangan. Leverage yang bersumber dari aktivitas operasi disebut leverage operasi (operating leverage) dan leverage yang berasal dari aktivitas keuangan dinamai leverage keuangan (financial leverage)

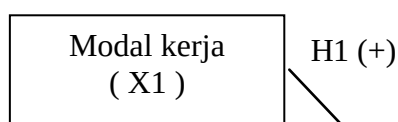
Model Penelitian

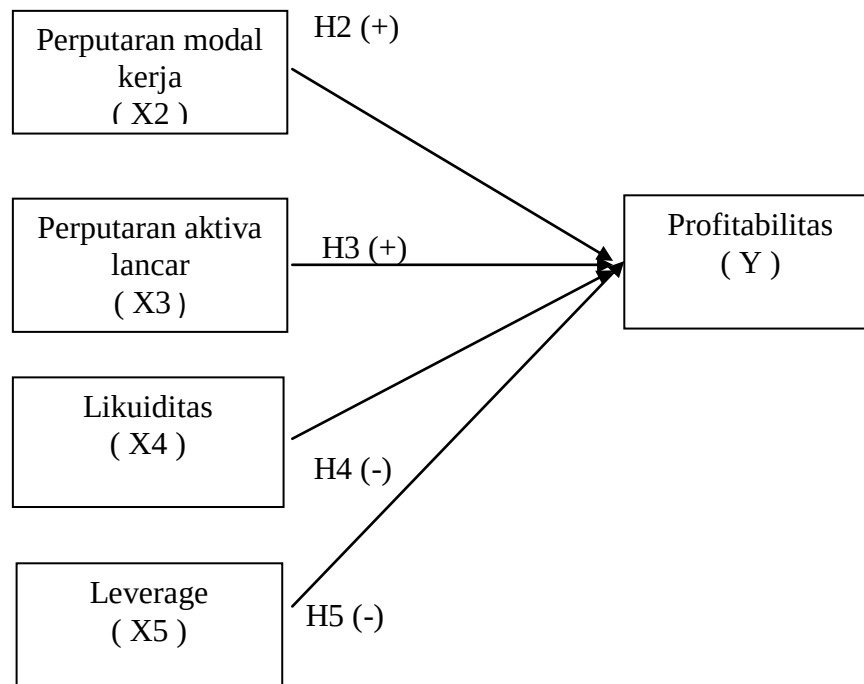
Untuk lebih menjelaskan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen yang

digunakan dalam penelitian ini, maka digunakan model penelitian sebagai berikut :

Gambar 2.1

Pengaruh modal kerja, perputaran modal kerja, perputaran aktiva lancar, likuiditas dan leverage keuangan terhadap profitabilitas





Hipotesis Penelitian

Hipotesis menyatakan hal yang diduga secara logis antara dua variabel atau lebih dalam rumusan proposisi yang dapat diuji secara empiris (Indriantoro, 2002 : 73). Ada bukti bahwa profitabilitas pada perusahaan Dagang dan Jasa

dipengaruhi oleh rasio keuangan yaitu *Working Capital*, *Working Capital Turnover*, *Current Assets Turnover*, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*.

.METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian, yaitu

variabel dependen (variabel terikat atau variabel Y) dan variabel independen (variabel bebas atau variabel X). Variabel dependen atau variabel Y dalam penelitian ini adalah profitabilitas perusahaan, dengan indikator *Return On Asset* (ROA). Variabel independen atau

variabel X dalam penelitian ini adalah *Working Capital*, *Working Capital Turnover*, *Current Asset Turnover*, Likuiditas dengan indikator *Current Ratio*, *Leverage* keuangan dengan indikator *Debt to Equity Ratio* (DER).

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan dagang dan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012. Jumlah data yang diambil sebanyak 25 perusahaan.

Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *Purposive Sampling* berdasarkan pertimbangan. Menurut Indriantoro (2002:131) Metode *Purposive Sampling* berdasarkan pertimbangan merupakan tipe pemilihan sampel secara tidak acak

yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu (umumnya disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian). kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel penelitian ini adalah :

1. Perusahaan Dagang dan Jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Perusahaan Dagang dan Jasa yang menerbitkan laporan keuangan

tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Desember

Jenis Dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dokumenter (*documentary data*). Menurut Indriantoro (2002 : 146) data dokumenter memuat apa dan

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. yaitu data yang telah lebih dulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi di luar dari peneliti sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data yang asli (Moh. Pabundu Tika, 2006:58).

kapan suatu kejadian atau transaksi serta siapa yang terlibat dalam suatu kejadian. Data dalam penelitian ini bersifat kuantitatif yaitu data yang bersifat angka.

Data dalam penelitian ini berupa data laporan keuangan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan dipublikasikan di media cetak, internet, dan di *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) periode 2008-2012

Pengujian Hipotesis

Pengolahan data penelitian ini menggunakan *multiple regression* dengan bantuan SPSS (*Statistical*

Package for Social Sciences). Dalam melakukan analisis regresi ini dilakukan dengan metode enter.

Metode enter adalah metode analisis regresi yang dilakukan untuk menganalisis secara biasa, yaitu semua variabel independen dianalisis, baik yang berpengaruh atau yang tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Untuk memperoleh simpulan dari analisis regresi korelasi berganda maka terlebih dahulu dilakukan pengujian hipotesis yang dilakukan secara parsial (Uji t) dan secara menyeluruh atau simultan (Uji F).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis regresi linier berganda dapat dilihat dari Tabel

Tabel Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	26.610	9.497		2.802	.011		
WC	-.023	.010	-.154	-2.180	.042	.906	1.103
WCT	.185	.126	.102	1.469	.158	.933	1.072
CAT	-.049	.093	-.039	-.524	.607	.837	1.195
CR	-.008	.023	-.027	-.359	.724	.786	1.272
DER	-.234	.019	-.989	-12.038	.000	.671	1.490

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel diatas didapatkan persamaan regresi sebagai berikut :

$$ROA = 26.610 - 0.023WC + 0.185WCT - 0.049CAT - 0.008CR - 0.234DER + \epsilon$$

1. Koefisien konstanta bernilai positif menyatakan bahwa dengan mengasumsi ketidak adaan variabel WC, WCT, CAT, CR & DER maka kinerja keuangan cenderung mengalami peningkatan.
2. Koefisien regresi WC bernilai negatif menyatakan bahwa dengan
4. Koefisien regresi CAT bernilai negatif menyatakan bahwa dengan mengasumsi ketiadaan variabel independen lainnya, maka apabila CAT mengalami peningkatan maka ROA cenderung mengalami penurunan.
5. Koefisien regresi CR bernilai negatif menyatakan bahwa dengan

mengasumsi ketiadaan variabel independen lainnya, maka apabila WC mengalami peningkatan maka ROA cenderung mengalami penurunan.

3. Koefisien regresi WCT bernilai positif menyatakan bahwa dengan mengasumsi ketiadaan variabel independen lainnya, maka apabila WCT mengalami peningkatan maka ROA cenderung mengalami peningkatan.

mengasumsi ketiadaan variabel independen lainnya, maka apabila CR mengalami peningkatan maka ROA cenderung mengalami penurunan.

6. Koefisien regresi DER bernilai negatif menyatakan bahwa dengan mengasumsi ketiadaan variabel independen lainnya, maka apabila

DER mengalami peningkatan maka ROA cenderung mengalami penurunan.

Berdasarkan interpretasi di atas, dapat diketahui besarnya kontribusi Variabel bebas terhadap variabel terikat, antara lain modal kerja (WC) sebesar -0.023, perputaran modal kerja (WCT) sebesar 0.185, perputaran aktiva lancar (CAT) sebesar -0.049, likuiditas (CR) sebesar -0.008 dan leverage keuangan (DER) sebesar -0.234. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perputaran modal kerja (WCT) berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan (ROA) sedangkan modal kerja (WC), perputaran aktiva lancar (CAT), likuiditas (CR) dan leverage

:

- Nilai koefisien beta modal kerja (WC) adalah -0.154.

keuangan (DER) mempunyai pengaruh negatif.

Untuk mengetahui diantara kelima variabel bebas tersebut berpengaruh paling dominan terhadap variabel terikat dapat dilihat dari nilai koefisien beta masing-masing. Koefisien beta merupakan nilai dari koefisien regresi yang telah distandarisasi dan berguna untuk membandingkan mana diantara variabel bebas yang dominan terhadap variabel terikat. Dari tabel diatas dapat dilihat nilai koefisien beta untuk masing-masing variabel bebas tersebut adalah sebagai berikut

- Nilai koefisien beta perputaran modal kerja (WCT) adalah 0.102.

- Nilai koefisien beta perputaran aktiva lancar (CAT) adalah -0.039.

- Nilai koefisien beta likuiditas (CR) adalah -0.027.

- Nilai koefisien beta leverage keuangan (DER) adalah -0.989.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa diantara kelima variabel bebas dalam penelitian ini yang lebih dominan pengaruhnya adalah leverage keuangan (DER).

- T test antara WC dengan ROA menunjukkan t hitung =

- T test antara WCT dengan ROA menunjukkan t hitung = 1.469 dengan tingkat signifikan 0.158. karena nilai

-2.180 dengan tingkat

signifikan 0.042. karena nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 maka pengaruh WC adalah signifikan pada tingkat kesalahan $\alpha = 5\%$.

Hal ini berarti H0 diterima HA ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa ROA dapat dipengaruhi secara signifikan oleh WC atau dengan kata lain bahwa WC merupakan faktor yang dapat menentukan ROA secara nyata.

menentukan ROA secara nyata.

signifikan lebih besar dari 0.05 maka pengaruh WCT adalah tidak signifikan pada tingkat kesalahan $\alpha = 5\%$.

Hal ini berarti H_0 diterima H_A ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa ROA dapat dipengaruhi secara tidak signifikan oleh WCT atau dengan kata lain bahwa WCT merupakan faktor yang dapat -.

- T test antara CAT dengan ROA menunjukkan t hitung = -0.524 dengan tingkat signifikan 0.607. karena nilai signifikan lebih besar dari 0.05 maka pengaruh CAT adalah tidak signifikan pada tingkat kesalahan $\alpha = 5\%$. Hal ini berarti H_0 ditolak H_A diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ROA dapat dipengaruhi secara tidak signifikan oleh CAT atau dengan kata lain bahwa CAT merupakan faktor yang

dapat menentukan ROA secara nyata.

- T test antara CR dengan ROA menunjukkan t hitung = -0.359 dengan tingkat signifikan 0.724. karena nilai signifikan lebih besar dari 0.05 maka pengaruh CR adalah tidak signifikan pada tingkat kesalahan $\alpha = 5\%$. Hal ini berarti H_0 diterima H_A ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa ROA dapat dipengaruhi secara tidak signifikan oleh CR atau dengan kata lain bahwa CR merupakan faktor yang dapat menentukan ROA secara tidak nyata.
- T test antara DER dengan ROA menunjukkan t hitung = -12.038 dengan tingkat signifikan 0.000. karena nilai

signifikan lebih kecil dari 0.05 maka pengaruh DER adalah signifikan pada tingkat kesalahan $\alpha = 5\%$. Hal ini berarti H_0 ditolak H_A diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ROA dapat dipengaruhi secara signifikan oleh DER atau dengan kata lain bahwa DER merupakan faktor yang dapat

meningkatkan ROA secara nyata.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pada penghitungan analisis regresi linear berganda, dapat diketahui:

- ❑ Secara parsial terdapat pengaruh yang negatif dan signifikan antara modal kerja dan profitabilitas.
- ❑ Secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan

signifikan antara perputaran modal kerja dan profitabilitas.

- ❑ Secara parsial terdapat pengaruh yang negatif dan signifikan antara perputaran aktiva lancar dan profitabilitas.

❑ Secara parsial terdapat pengaruh yang negatif dan signifikan antara likuiditas dan profitabilitas.

❑ Secara parsial terdapat pengaruh yang negatif dan signifikan antara leverage keuangan dan profitabilitas.

Saran

- Peneliti selanjutnya disarankan memperbanyak jumlah sampel yang digunakan.
- Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat menyertakan variabel lain
- yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan.
- Untuk memberikan hasil yang lebih baik, sebaiknya pada penelitian selanjutnya digunakan periode amatan yang lebih panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. 2000. Analisis Regresi Teori. Kasus. dan Solusi. Edisi Kedua. BPFE. Yogyakarta.
- Arioctafianti. 2007. Analisis Pengaruh Tingkat Perputaran Modal Kerja. Struktur Modal, dan Umur Perusahaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan *Wholesale and Retail Trade* di Bursa Efek Jakarta. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Riau. Pekanbaru.
- Asih, H. D. 2009. Pengaruh *Likuiditas, Solvabilitas* dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan *Real Estate dan Property* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Semarang: UNNES PRESS.
- Ayu Maristiana. 2008. Analisis Pengaruh Perputaran Aktiva Lancar terhadap Laba Maksimal pada PT. karalin Putra Utama di Bandar Lampung. Fakultas Ekonomi Universitas Saburai.

- Bambang, Riyanto, 2001. Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan, Edisi Keempat, Cetakan Ketujuh, BPFE Yogyakarta, Yogyakarta.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2001. Manajemen Keuangan. Edisi Kedelapan. Erlangga. Jakarta.
- Brigham, E.F dan Houston, J.F. 2006. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Erlangga.
- Bursa Efek Indonesia. 2009. *Indonesian Capital Market Directory* 2008. Bursa Efek Indonesia. Jakarta.
- Dwi Ratna Handayani, 2004. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Likuiditas, UNIKOM : Bandung. <http://www.UNIKOM.co.id>
- Dwi Ratna Handayani, 2004. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Likuiditas, UNIKOM : Bandung. <http://www.UNIKOM.co.id>
- Dwi Sulistianingrum Silviana, Suryadi dan Warneri. 2012. Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas Perusahaan *Property and Real Estate* terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Universitas Tanjungpura Pontianak.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. (2002). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Edisi ketiga). Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Kamaliah, Akbar Nasrizal dan Kinanti Lexinta. 2009. Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Leverage keuangan, Ukuran dan Umur Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan *Wholesale dan Retail Trade* Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. “ Jurnal Ekonomi, Vol. 17 No. 3
- Martono, D. Agus Harsito. (2004). Manajemen Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Kelima. Penerbit EKONISIA. Yogyakarta.
- Munawir, 2004. Analisa Laporan Keuangan, Edisi Keempat, *Liberty*, Yogyakarta.
- Santoso, Singgih. 2008. Panduan Lengkap Menguasai SPSS 16. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Sartono, Agus. (2001). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. BPFE. Yogyakarta.
- Sawir, Agnes, 2005. Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan, Cetakan Kedua, PT Gramedia Pustaka Umum, Jakarta.

- Sawir, Agnes. 2005. Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Gramedia. Jakarta.
- Sugiyono. 2010. Statistika Untuk Penelitian. Cetakan Ke-16. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sutanto. (2003). Analisa Laporan Keuangan. PT Elex Media Computindo. Jakarta.
- Tunggal, Amin Widjaya, 2000. Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Pertama, PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Wibowo, Agus dan Wartini, Sri. 2012. Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas dan Leverage Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan *Manufaktur* di BEI
- Wibowo Agus dan wartini Sri. 2012. Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas dan Leverage terhadap Profitabilitas pada Perusahaan *Manufaktur* di Bursa Efek Indonesia. “ Jurnal Dinamika Manajemen, IDM Vol. 3, No. 1, 2012, pp: 49-58
- Zulfikar Adi. 2012. Pengaruh modal Kerja terhadap Laba Operasional. Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi.